



PROSES MENGGAMBAR BENTUK MELALUI MODEL PEMBELAJARAN LUAR RUANGAN PADA SISWA KELAS VII.D SMP PALANGGA GOWA

Ernawati Abu Bakar¹, Andi Baetal Mukaddas², Meisar Ashari³
¹²³Pendidikan Seni Rupa Universitas Muhammadiyah Makassar

Email: ernawatiabubakar292@gmail.com, andi.baetal@unm.ac.id,
Meisarashari@unismuh.ac.id

ABSTRACT : *Visual arts education in the field of education is one of the means and media that can be used to develop students' skills. This can be done by recognizing and training students' psychomotor abilities as well as exploring their existing talents as individual potentials that need to be continuously developed and trained so that their skills can grow rapidly. Students of class VII D at SMP Negeri 5 Palangga in visual arts subjects, particularly in form drawing lessons, showed less than optimal results. This was caused by learning methods that were not appropriate and not well targeted, so the intended learning objectives could not be achieved effectively. Therefore, the researcher collaborated with the visual arts teacher to develop learning innovations through outdoor learning and more targeted instructional strategies. The benefits of this research include: (1) providing references and guidance for visual arts teachers to improve the learning process implemented in the classroom; (2) serving as consideration for schools to recognize the importance of improving visual arts education in accordance with educational goals; and (3) offering input for educators in enhancing students' abilities in mastering visual arts lessons. Data collection techniques used a qualitative descriptive approach. The results of form drawing learning for class VII D students at SMP Negeri 5 Palangga were based on assessment aspects including form suitability (ideas/concepts, creativity, composition, individual style, technique, and visual form). Suggestions for educators include disseminating outdoor learning approaches for form drawing to other classes or schools. Visual arts teachers can apply outdoor learning as an alternative approach in teaching form drawing. Therefore, schools need to provide appropriate spaces or areas for outdoor learning activities.*

Keywords: *Art Education, Form drawing, Outdoor learning.*

ABSTRAK : Pembelajaran seni rupa dalam dunia pendidikan merupakan salah satu sarana dan media yang bisa digunakan untuk mengembangkan keterampilan anak. Baik dengan cara mengenali dan melatih kemampuan psikomotorik diri anak maupun dengan menggali bakat yang sudah dimiliki sebagai sumber kemampuan individu yang perlu diolah dan dilatih secara terus-menerus agar keterampilan pada diri anak menjadi berkembang dengan pesat. Siswa kelas VII D SMP Negeri 5 Palangga dalam mata pelajaran seni rupa khususnya pembelajaran menggambar bentuk menunjukkan hasil yang belum maksimal. Hal itu dikarenakan pembelajaran yang selama ini diterapkan kurang sesuai dan tidak tepat sasaran sehingga tujuan pembelajaran yang ingin dicapai tidak dapat terlaksana dengan baik. Oleh karena itu, peneliti dan guru mata pelajaran seni

rupa bekerja sama dalam mengembangkan inovasi pembelajaran melalui pengembangan pembelajaran *outdoor* atau di luar ruangan, serta dengan pengembangan strategi pembelajaran yang lebih tepat sasaran. Manfaat dari penelitian ini di antaranya adalah (1) hasil penelitian dapat menjadi acuan bagi guru mata pelajaran seni rupa sebagai masukan dan arahan terhadap proses pembelajaran yang selama ini dilaksanakan di kelas, (2) bahan pertimbangan bagi sekolah untuk memperhatikan pentingnya pembelajaran seni rupa agar lebih baik sesuai dengan tujuan pendidikan yang ingin dicapai, (3) masukan bagi pendidik dalam meningkatkan kemampuan siswa menguasai pelajaran seni rupa. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan teknik Deskriptif kualitatif. Hasil pembelajaran menggambar bentuk pada siswa kelas VII D SMP Negeri 5 Palangga, berdasarkan hasil nilai pada aspek penilaian menggambar bentuk yang meliputi aspek kesesuaian bentuk (ide/gagasan, kreativitas, komposisi, gaya perseorangan dan tehnik dan wujud). Saran yang dapat diberikan kepada pendidik adalah pembelajaran menggambar bentuk melalui pembelajaran di luar ruangan perlu dissemination atau penyebaran pada kelas atau sekolah lain. Guru mata pelajaran seni rupa dapat mengaplikasikan pembelajaran di luar ruangan di kelas atau di sekolah lain sebagai alternatif dalam pembelajaran menggambar bentuk. Dengan demikian sekolah perlu menyediakan tempat atau area yang digunakan untuk kegiatan pembelajaran di luar kelas.

Kata kunci : Menggambar Bentuk, Pembelajaran Di Luar Ruangan, Pembelajaran Seni Rupa

PENDAHULUAN

Freire (1998:300) menyatakan bahwa pendidikan berwatak demokratis dan berkaitan dengan visi masyarakat yang baik serta proses pembelajaran yang efektif. Dalam sistem pendidikan terdapat berbagai mata pelajaran, termasuk pendidikan seni rupa yang menurut Tabrani (2014:15) merupakan bagian penting dari pendidikan anak secara menyeluruh karena membantu perkembangan seimbang dan melatih kemampuan berpikir visual. Seni rupa berfokus pada bentuk visual yang disusun berdasarkan prinsip-prinsip rupa agar tidak monoton (Ashari, 2016:43). Pembelajaran menggambar bentuk menekankan ketepatan bentuk dan bersifat praktis, namun sering dilakukan secara monoton di dalam kelas sehingga siswa merasa jenuh dan kurang berkembang kreativitasnya. Oleh karena itu diperlukan strategi pembelajaran yang lebih tepat sasaran, salah satunya melalui pembelajaran di luar ruangan (*outdoor*). Model ini memberikan pengalaman belajar yang lebih luas, suasana yang variatif, serta meningkatkan keterlibatan dan pemahaman siswa melalui interaksi langsung dengan lingkungan. Berdasarkan permasalahan tersebut, penelitian dilakukan dengan judul *Proses*

Menggambar Bentuk dengan Menggunakan Model Pembelajaran di Luar Ruang pada Siswa Kelas VII.D SMP Negeri 5 Palangga Kabupaten Gowa.

METODE PENELITIAN

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Menurut Ismiyanto dalam Arqinilla, (2013: 24-25) penelitian deskriptif adalah penelitian yang bertujuan untuk mendiskripsikan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta dan sifat populasi atau daerah atau bidang-bidang tertentu. penelitian deskriptif kualitatif digunakan peneliti untuk mendeskripsikan aktivitas siswa, aktivitas guru, data-data Sekolah berkenaan dengan pembelajaran gambar bentuk. Penelitian ini mengkaji tentang “Proses Menggambar Bentuk Dengan Menggunakan Model Pembelajaran di Luar Ruang Pada Siswa Kelas VII.D SMP Negeri 5 Palangga”. Populasi adalah kumpulan dari keseluruhan pengukuran, objek, atau individu yang sedang dikaji. Jadi, yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan siswa/siswi pada SMP Negeri 5 Palangga. Populasi sering juga disebut *universe* atau sekelompok individu atau objek yang memiliki karakteristik yang sama, misalnya status sosial sama, atau objek lain yang mempunyai karakteristik sama seperti golongan darah. Sampel adalah sebagian, atau himpunan bagian, dari suatu populasi. Populasi dapat berisi data yang besar sekali jumlahnya, yang mengakibatkan tidak mungkin atau sulit untuk dilakukan pengkajian terhadap seluruh data tersebut, sehingga pengkajian dilakukan terhadap sampelnya saja. Sebagian (*sample*) dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII.D SMP Negeri 5 Palangga Kabupaten Gowa. Berdasarkan variabel di atas maka perlu dilakukan pendefinisian operasional variabel guna memperjelas dan menghindari terjadinya suatu kesalahan. Serta memudahkan sasaran penelitian hingga berjalan dengan baik. Definisi operasional variabel penelitian adalah sebagai berikut: Proses menggambar bentuk menggunakan model pembelajaran di luar ruangan (*outdoor*) pada siswa kelas VII.D SMP Negeri 5 Palangga yang dimaksud di sini adalah bagaimana proses siswa dalam menggambar bentuk dengan mengikuti langkah-langkah menggambar bentuk sesuai teori yang dijelaskan pada bab sebelumnya yaitu dimulai dengan pengamatan, sketsa, menentukan gelap terang, menentukan teknik sampai dengan sentuhan akhir yang biasa disebut

penyelesaian akhir. Hasil karya gambar bentuk pada siswa kelas VII.D SMP Negeri 5 Palangga sebelum atau sesudah pembelajaran di luar ruangan (*outdoor*) yang dimaksud di sini adalah bagaimana kita melihat hasil karya gambar siswa setelah diterapkannya model pembelajaran di luar ruangan (*outdoor*) dengan melihat beberapa aspek penilaian karya seni yaitu : Prespektif, Komposisi, Proporsi, Hasil/ Gelap Terang.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bagian ini menguraikan secara objektif proses menggambar bentuk menggunakan model pembelajaran di luar ruangan (*outdoor*) pada siswa kelas VII.D SMP Negeri 5 Palangga berdasarkan data kualitatif deskriptif sesuai fokus penelitian. Pembelajaran seni budaya dilaksanakan satu kali seminggu dan bertujuan memberi ruang kreativitas serta ekspresi siswa. Meskipun siswa antusias mengikuti pembelajaran, motivasi awal menggambar bentuk masih rendah karena belum terbiasa belajar di luar kelas.

Dalam pelaksanaannya, siswa dituntut memahami konsep, prosedur, serta memiliki keterampilan, ketekunan, dan ketelitian dalam menggambar bentuk benda tiga dimensi yang dekat dengan kehidupan sehari-hari. Objek yang digunakan adalah tempat sampah di atas kursi agar mudah diamati secara langsung. Proses dimulai dari pembuatan sketsa, penentuan perspektif dan proporsi, hingga pemberian gelap terang dan bayangan. Guru berperan memberikan stimulus, arahan singkat, serta kesempatan kepada siswa untuk menggambar sesuai hasil pengamatan dan kemampuan masing-masing.

Proses menggambar bentuk menggunakan model pembelajaran di luar ruangan (*outdoor*) pada siswa kelas VII.D SMP Negeri dilakukan sebagai berikut

a. Pengamatan

Salahsatu bentuk kegiatan yang dilakukan oleh siswa sebelum menggambar bentuk di mana siswa mengamati dan mengenali benda apa yang akan mereka gambar, memperhatikan posisi benda dan peneliti mengintruksikan agar mereka mengamati dengan seksama secara berulang-ulang dan lebih baik dilakukan dengan bingkai (*frame*).



Gambar 4.1 Membuat garis pinggir pada media gambar

(sumber : Ernawati Abu Bakar)

Tahun 2018

b. Sketsa

Pada tahap berikutnya siswa memindahkan hasil pengamatan yang mereka lakukan di atas bidang gambar dengan cara mensketsa objek secara tipis-tipis (membayang) di mana garis merupakan unsur rupa paling mendasar yang membentuk sebuah objek dengan menggunakan alat dan bahan yang mereka butuhkan seperti pensil 2B, penghapus, kertas dan papan pengalas sehingga dapat memenuhi kriteria menggambar bentuk dengan baik.



Gambar 4.2 Sketsa Gambar (Sumber: Ernawati Abu Bakar; 2018)

c. Menentukan Gelap -Terang

Siswa mulai memberi tanda yang tipis secara berulang-ulang antara bagian benda yang terang dan gelap dengan memperhatikan arah cahaya pada benda yang

dilihat, pengulangan garis secara acak dan saling menyilang dengan tujuan

mengisis bidang gambar yang kosong sesuai. Gambar yang telah dihasilkan secara linear dengan garis-garis kontur berupa sket, selanjutnya dapat diwujudkan kesan permukaan, volume atau kualitas material benda, warna maupun teksturnya dengan cara melalui gelap terang. Nada gelap terang tersebut dapat berfungsi sebagai penjelas rupa dari benda yang digambarkan.



Gambar 4.3 Menentukan Gelap Terang (sumber: Ernawati Abu Bakar)
Tahun 2018

d. Menentukan tehnik

Pada tahap ini siswa menggunakan alat atau bahan untuk menentukan tehnik apa yang akan digunakan dalam menggambar bentuk. Ada beberapa macam tehnik yang dapat digunakan diantaranya yaitu : tehnik linear, tenik blok, tehnik arsir, tehnik dusel, tehnik pointilis, tehnik aquarel, tehnik plaka, namun tehnik yang dipakai pada siswa kelas VII.D ini tekni arsir.



e. Sentuhan Akhir

Proses ini merupakan tahap terakhir yang dilakukan setelah proses gelap terang dan penentuan tehnik yang digunakan, tahap ini di tuntut memberikan penekanan pada karya gambar bentuk, sehingga timbul makna atau yang biasa di sebut dengan perapian.



Gambar 4.5 Tahap Penyelesaian akhir

(Sumber : Ernawati Abu Bakar)

Tahun 2018

Hasil karya gambar bentuk menggunakan model pembelajaran di luar ruangan (*outdoor*) pada siswa kelas VII. D SMP Negeri 5 Palangga

Hasil karya gambar bentuk siswa dalam proses menggambar dengan menggunakan model pembelajaran di luar ruangan (*outdoor*) siswa kelas VII.D SMP Negeri 5 Palangga yang dilakukan diluar ruangan (*outdoor*) dengan model karya seni rupa terapan tiga dimensi daerah setempat berupa tempat sampah di atas kursi . hasil karya gambar bentuk siswa kelas VII.D telah diberikan evaluasi oleh peneliti dan guru seni rupa yakni berpedoman dari beberapa aspek penilaian meliputi: (1) persiapan alat dan bahan, (2) kesungguhan, pemanfaatan waktu (3) Pespektif, komposisi, proporsi, hasil/ Gelap Terang. Namun aspek penilaian lebih merujuk pada bagaian ketiga.

a. Perspektif

Proses pembelajaran yang terjadi di kelas VII.D SMP Negeri 5 Palangga dalam konsep pengamatan dan sudut pandang yang dilihat untuk

mempresentasikan kesan ruang dan bentuk tiga dimensional pada media dua dimensional sehingga yang digambar tampak riil sebagaimana yang siswa lihat adalah dengan perspektif. Kesan ruang dan tiga dimensi ini bukanlah yang vaktual, akan tetapi apa yang siswa gambar hanya visual semata mata dalam menggambarkan persepsi objek gambar tersebut. dalam konsep pengamatan objek dalam sudut pandang siswa sudah mencapai kategori baik yang sudah paham / mengerti tentang sudut pandang.

b. Komposisi

Komposisi dalam seni rupa merupakan salahsatu kaidah tentang tata letak atau cara menyusun objek dalam sebuah seni rupa atau dengan kata lain komposisi ialah pembentukan atau penggunaan apa saja yang mungkin dibentuk menjadi satu kesatuan yang harmoni atau serasi. berdasarkan hal tersebut tata cara menyusun objek pada siswa kelas VII.D SMP Negeri 5 Palangga siswa yang prinsip komposisi sudah terlihat seimbang dan letak yang tertata.

c. Proporsi

Proporsi adalah aspek kesebandingan, yaitu hubungan ukuran antar bagian satu dengan yang lain. Proporsi mempertimbangkan ukuran besar, kecil, luas sempit, panjang, pendek dan lain lain. Dalam tahap ini siswa kelas VII.D SMP Negeri 5 Palangga sudah menunjukkan kategori yang baik dalam pengukuran suatu gambar.

d. Gelap Terang

Gelap terang terjadi karena adanya perbedaan intensitas cahaya yang diterima oleh suatu objek. Gelap terang merupakan keadaan suatu bidang yang dibedakan dengan warna tua untuk gelap dan warna muda untuk terang yang disebabkan oleh perbedaan warna atau karena pengaruh dari cahaya. Berdasarkan hal tersebut secara keseluruhan dalam tahap ini siswa kelas VII.D SMP Negeri 5 Palangga siswa masih kurang dalam pemanfaatan waktu yang diberikan dan belum maksimal dalam pemberian cahaya pada objek yang digambar dalam artian dikategorikan masih kurang hanya beberapa siswa yang mampu memenuhi standar prinsip menggambar bentuk.

Adapun rentangan nilai menggambar bentuk criteria ketuntasan minimal (KKM) Seni Budaya adalah 75.

No.	Rentang Nilai	Kriteria
1.	90-100	Sangat Baik
2.	80-89	Baik
3.	65-79	Cukup
4.	51-64	Kurang
5.	0-50	Sangat Kurang

Rata rata siswa dengan jumlah 18 orang hanya sebagian saja yang mengikuti tahap-tahap dalam menggambar bentuk mulai dari teknik menggambar bentuk sampai dengan prinsip dalam menggambar bentuk. Hal ini siswa dalam menggambar bentuk dikategorikan masih sedang dalam belajar mengajar seni budaya khususnya menggambar bentuk. Perlu adanya aktivitas dan suasana yang baru untuk proses belajar-mengajar agar menumbuhkan minat belajar siswa sehingga lebih antusias menerima pelajaran praktik seni budaya.

Pembahasan

Dalam pembahasan ini, penulis akan menguraikan hasil kegiatan penelitian tentang proses menggambar bentuk dengan menggunakan model pembelajaran *outdoor* yang berdasarkan penyajian hasil analisa data yang telah dikemukakan sebelumnya.

Proses menggambar bentuk menggunakan model pembelajaran di luar ruangan (*outdoor*) pada siswa kelas VII.D SMP Negeri 5 Palangga Kabupaten Gowa.

Pada tahap proses pembelajaran dijelaskan tujuan dari pembelajaran gambar bentuk melalui model pembelajaran *outdoor*. Jadi pada tahap ini sebagai peserta didik siswa Kelas VII D SMP Negeri 5 Palangga harus mengetahui tujuan yang akan dicapai, baik itu berupa tujuan khusus maupun tujuan umum. Jadi sebelum memasuki topik materi pembelajaran terlebih dahulu peneliti menjelaskan tujuan dari pembelajaran gambar bentuk misalnya untuk memahami dan menciptakan sebuah karya gambar bentuk. Selanjutnya setelah peserta didik

mengetahui tujuan yang ingin dicapai barulah peneliti memaparkan apa saja topik, tema yang akan disajikan dalam pembelajaran gambar bentuk. Kemampuan menggambar bentuk menggunakan model pembelajaran *outdoor* siswa kelas VII.D SMP Negeri 5 Palangga dituntut pemahaman konsep dan prosedur dalam berkarya, menciptakan karya seni terutama dalam menggambar bentuk memerlukan pengamatan dan ketelitian. Proses menggambar bentuk dengan menggunakan model pembelajaran *outdoor* pada siswa kelas VII.D SMP Negeri 5 Palangga.

a. Pengamatan

Siswa kelas VII.D SMP Negeri 5 Palangga didalam proses menggambar bentuk dengan menggunakan model pembelajaran *outdoor*, setelah siswa mengamati objek yang akan digambar berupa benda yaitu sebuah tempat sampah yang disimpan diatas kursi, mengamati secara berulang ulang agar dapat sesuai dengan apa yang akan digambar, kemudian siswa menyiapkan bahan dan alat yang diperlukan untuk memudahkan dalam proses menggambar bentuk. Bahan dan alat yang digunakan tidak hanya terdiri dari pensil dan kertas gambar ukuran A-3 saja tapi juga memerlukan bahan dan alat pendukung lainnya yang terdiri atas papan pengalas, penghapus dan penggaris.

b. Membuat pola atau sketsa pada kets gambar A-3

Siswa kelas VII.D SMP Negeri 5 Palangga mulai memasuki tahap pengerjaan di mana tahap ini merupakan tahap utama untuk memulai menggambar bentuk proses awal tahap membuat sketsa. Siswa mengawali dengan membuat garis pinggir pada kertas, kemudian mulai menggambar objek yang dilihat sehingga garis tipis yang dibuat membentuk.

c. Menentukan gelap/terang

Di tahap ini siswa kelas VII.D SMP Negeri 5 Palangga mulai menentukan gelap dan terang pada objek yang digambar sesuai dengan arah cahaya yang dilihat, siswa menggunakan tehnik arsir sampai kesan dan bentuk yang ditimbulkan tampak lebih jelas dan berdimensi sesuai apa yang mereka lihat.

d. Menentukan teknik

Pada tahap ini siswa melakukan proses menggambar bentuk menggunakan alat dan bahan yang diperlukan di mana tahap ini siswa menggunakan teknik arsir pada objek yang digambar pemberian garis secara perlahan dan berulang-ulang namun halus namun memberikan kesan yang indah.

e. Sentuhan akhir

Proses ini merupakan tahap akhir atau yang biasa disebut dengan penyelesaian akhir dalam menggambar bentuk siswa meneliti atau mengamati kembali objek yang digambar agar karya yang dihasilkan sesuai dengan harapan mereka, melengkapi yang masih kurang.

Hasil karya gambar bentuk menggunakan model pembelajaran di luar ruangan (*outdoor*) pada siswa kelas VII.D SMP Negeri 5 Palangga

Hasil karya gambar bentuk siswa dalam proses menggambar bentuk dengan menggunakan model pembelajaran di luar ruangan (*outdoor*) pada siswa kelas VII.D SMP Negeri 5 Palangga dapat diukur dalam beberapa aspek penilaian menggambar bentuk yaitu *perspektif* atau sudut pandang adalah teknik atau metode untuk menggambar objek-objek berupa benda, ruangan (*interior*), dan lingkungan (*eksterior*) yang merupan lebih besar dari manusia. Komposisi adalah susunan atau perpaduan bebrapa objek yang ditata sedemikian rupa sehingga membentuk suatu kesatuan gambar yang harmoni. Proporsi berarti perbandingan ukuran keserasian antara satu bagian dengan bagian yang lainnya. Dalam suatu benda atau sususan karya seni, prosporsi mempertimbangkan adanya ukuran ,besar, kecil, luas sempit, panjang pendek, dan lain-lain. Gelap/Terang adalah gelap terang terjadi karena adanya perbedaan intensitas cahaya yang diterima oleh sutau objek. Berdasarkan kriteria penilaian menggambar bentuk dapat diuraikan ketercapaian kompetensi selama dalam proses pembelajaran yang telah berlangsung oleh siswa di kelas VII.D SMP Negeri 5 Palangga Kabupaten Gowa.

Dari proses menggambar bentuk dapat diketahui hasil pembelajaran siswa kelas VII.5 D SMP Negeri 5 Palangga Kabupaten Gowa dalam menggambar bentuk dengan menggunakan model pembelajaran di luar ruangan (*outdoor*) sebagai berikut :

a. Perspektif

Pada tahap ini hasil dari proses pembelajaran yang dilaksanakan pada siswa Kelas VII D SMP Negeri 5 Palangga sudah dapat dinyatakan berhasil atau dalam kategori baik, hal ini dapat terlihat dan apa yang dituangkan ke dalam karya. Di mana masing-masing siswa mampu menggambar bentuk sesuai dengan apa yang mereka amati atau lihat secara langsung. Dilihat dari gambar yang dihasilkan siswa secara keseluruhan berdasarkan integritasnya sekitar 80 % sudah memiliki tingkat pengetahuan terkhusus soal cara pandang mereka yang baik dalam berkarya dan 20 % di antaranya tingkat cara pandang yang dimiliki berada pada kisaran nilai-nilai standar atau masih kurang.

b. Komposisi

Melihat proses yang terjadi pada pembelajaran gambar bentuk khususnya pada bagian komposisi secara keseluruhan siswa mendapatkan hasil yang cukup baik untuk proses belajar mengajar gambar bentuk, perolehan yang dilihat dapat disimpulkan sekitar 70% sehingga yang menjadi kendala pada saat menggambar yaitu kurangnya perhatian pada saat siswa mengamati objek benda yang akan di gambar.

c. Proporsi

Pertimbangan proporsi ini sangatlah penting untuk mendapatkan keseimbangan pada gambar yang dihasilkan oleh siswa dalam proses belajar mengajar gambar bentuk, terdapat sekitar 60 % yang memenuhi standar pada aspek ini secara keseluruhan termasuk dalam kategori kurang sehingga perlu adanya pembelajaran selanjutnya.

d. Gelap Terang

Menentukan gelap terang pada gambar, siswa memberikan kesan gelap pada gambar yang tidak terkena paparan cahaya sehingga goresan yang dihasilkan sedikit gelap berbeda dengan bagian yang terkena cahaya

mendapat goresan yang tipis atau sedikit, pada siswa kelas VII D SMP Negeri 5 Palangga dalam menggambar bentuk sudah termasuk dalam kategori cukup baik terlihat nilai yang dihasilkan sehingga secara keseluruhan dapat disimpulkan mencapai sekitar 70%. Pemanfaatan alat dan bahan yang masih kurang diaplikasikan sehingga masih banyak ruang pada gambar yang tidak diberi kesan gelap-terang. Mengacu pada hasil karya siswa di atas terhadap pembelajaran menggambar bentuk melalui pembelajaran di luar ruangan (*outdoor*), maka strategi yang dapat digunakan dalam pembelajaran menggambar bentuk selanjutnya meliputi beberapa hal, di antaranya adalah dengan memanfaatkan area atau lokasi yang berada di luar ruangan atau di luar ruang kelas. Hal-hal yang perlu dicermati dan diperhatikan dalam menentukan lokasi *outdoor* atau tempat yang akan digunakan sebagai sarana pembelajaran menggambar bentuk mempertimbangkan aspek kenyamanan dalam belajar, yang meliputi (a) kebersihan lingkungan atau tempat untuk belajar, (b) dapat mencakup seluruh siswa agar dapat mengikuti kegiatan belajar, (c) suasana tempat pembelajaran yang digunakan tidak terganggu dengan suasana kegiatan yang lain, (d) kondisi belajar tidak membuat siswa merasa gerah, dan (e) lingkungan belajar dapat memberikan dorongan dan semangat untuk belajar. Kegiatan di luar ruangan (*outdoor*) yang perlu diperhatikan kembali adalah faktor cuaca atau kondisi yang terjadi selama kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan di luar kelas. Hal itu dimaksudkan agar kegiatan pembelajaran dapat berlangsung dengan baik dan tidak terganggu dengan keadaan cuaca yang kurang baik sehingga akan mengganggu kegiatan belajar siswa. Mengacu dari uraian di atas maka kondisi lingkungan belajar harus memperhatikan segi cuaca dari keadaan tempat yang digunakan untuk kegiatan belajar harus menjamin selama kegiatan pembelajaran di luar kelas berlangsung, begitupun dengan waktu yang diperlukan dalam pembelajaran melalui kegiatan di luar ruangan (*outdoor*) hendaknya dapat menyesuaikan alokasi waktu pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran pada umumnya. Hal tersebut dimaksudkan agar kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan tidak butuh waktu terlalu lama sehingga dapat mengganggu aktivitas kegiatan belajar yang lainnya.

Penggunaan waktu dalam kegiatan pembelajaran pada kegiatan di luar ruangan (*outdoor*) harus memperhatikan situasi dan kondisi belajar yang ada.

KESIMPULAN DAN SARAN

Dari pembahasan yang telah dikemukakan pada bab-bab sebelumnya maka dapat disimpulkan bahwa, Proses menggambar bentuk menggunakan model pembelajaran di luar ruangan (*outdoor*) pada siswa kelas VII.D di SMP Negeri 5 Palangga Kabupaten Gowa. Siswa melakukan langkah langkah dalam menggambar bentuk yaitu mulai dari pengamatan, sketsa, menentukan teknik selanjutnya siswa memberikan kesan gelap / terang pada objek yang digambar sebagai hasil akhir. Hasil karya gambar bentuk menggunakan model pembelajaran di luar ruangan (*outdoor*) pada siswa kelas VII.D di SMP Negeri 5 Palangga dikategorikan baik, dan lebih banyak berada dikategori sedang dalam menggambar bentuk.

DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah. 2014. Kemampuan Mengarsir Dalam Menggambar Bentuk Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Labakkang Kabupaten Pangkep. *Skripsi*: Makassar: Universitas Negeri Makassar.
- Ali, Muhammad, 1992. Pengembangan Kurikulum Di sekolah. Bandung, Sinar Baru Bandung.
- Apriyatno, Veri. 2013. Cepat dan Mudah Belajar Menggambar dengan Pensil. Jakarta : Kawan Kita
- Arqinilla, Tias Ellsa. 2013. Efektivitas Pembelajaran Gambar Bentuk Indoor Dan Outdoor Di Kelas VII SMP Negeri 1 Rembang Purbalingga. *Skripsi*: Semarang: Universitas Negeri Semarang.
- Ashari, Meisar. 2016. Kritik Seni. Makassar: Mediaqita Fondation.
- Ayuningtyas, Devi Nur'aini. 2014. Meningkatkan Kemampuan Menggambar Dengan Teknik Sduit Pada Anak Kelompok B TK Negeri 3 Sleman Pakem Sleman. *Skripsi*: Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta
- Freire, Paulo (dkk). 1998. *Menggugat Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Hamalik, Oemar, 2008. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bina Aksara
- Prayudi, Andika Dwi. 2011. Peningkatan Kemampuan Menggambar Bentuk Pada Siswa Kelas Vii D Smp Negeri 2 Pegandon Melalui Pembelajaran Outdoor. *Skripsi*. Semarang: Universitas Negeri Semarang
- Rohidi, Tjejep, Rohendi. 2011. *Metodologi Penelitian Seni*. Semarang; Cipta Prima Nusantara Semarang, CV.
- Ruswandi. 2013. *Psikologi Pembelajaran*. Bandung. Cipta Pesona Sejahtera, CV.
- Sumardjo, Jakob. 2000. *Filsafat Seni*. Bandung: ITB.
- Susanti, Febrianti, Eka. 2016. Implementasi Strategi *Outdoor Learning* Kelas V A Sekolah Dasar Negeri Penanggungan Malang. *Skripsi*. Malang.
- Syamsuri, Sukri, A. Dkk. 2014. *Pedoman Penelitian Skripsi*. Makassar; FKIP Unismuh Makassar.
- Moeliono. 1990. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan. Jakarta; Balai Pustaka
- Mirawati. 2013. Proses Pembuatan Kerajinan Batu Nisan Di Desa Lolloe Kecamatan Lalabata Kabupaten Soppeng. *Skripsi*: Makassar: Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar.

Tjiptono, Fandi. 2012. *Pemasaran Sasaran Strategi*. Edisi dua, Andy, Yogyakarta
Tabrani, Primadi. 2014. *Proses Kreasi Gambar Anak Proses Belajar*. Bandung :
PT Gelora Aksara Pratama

Sumber Internet :

Karmila. 2016. Pengaruh Penerapan Metode Outdoor Learning Berbasis
Kelompok Terhadap Hasil Belajar Ips Di Sdn, *Journal Of EST*,
(Online), Vol. 2, No. 1, (<https://media.neliti.com/media/publications/177080-ID-pengaruh-penerapan-metode-outdoor-learn.pdf>, 28 Mei 2018).

Soelaiman. 2007. <http://infodanpengertian.blogspot.com/2015/04pengertian-kemampuan-ability-menurut.html?m=1>

Zaini, Imam & Farikhul Islam. 2017. Pembelajaran Gambar Bentuk Menggunaka
n Strategi *Outdoor* Untuk Meningkatkan Proses Dan Hasil Belajar
Siswa Kelas VII Smp Negeri 1 Wringinanom. *Jurnal Seni Rupa*, (Online),
Vol.05,No.02, ([Http://Jurnalmahasiswa.Unesa.Ac.Id/Index.Php/Va/Article/View/19453](http://Jurnalmahasiswa.Unesa.Ac.Id/Index.Php/Va/Article/View/19453), 22 Mei 2018)

[Http://googleweblight.com/i?u=http://www.sumberpengertian.co/pengertian-obsevasi-lengkap&hl=id-ID](http://googleweblight.com/i?u=http://www.sumberpengertian.co/pengertian-obsevasi-lengkap&hl=id-ID)

[Https://googleweblight.com/i?u=https://id.m.wikipedia.org/wiki/Dokumentasi&hl=id-ID](https://googleweblight.com/i?u=https://id.m.wikipedia.org/wiki/Dokumentasi&hl=id-ID)

Huberman dan Milles. 2007, <http://google.co.id/miles-dan-huberman>.

[Hhttps://kbbi.web.id/karya](https://kbbi.web.id/karya). Diakses pada tanggal 4 Agustus 2018. Pukul 01:07